



# **LAPORAN KINERJA 2022**

## **DINKOP UKM PURBALINGGA**

**Alamat:**

Jl.Mayjen Sungkono no.26

**Email :**

**[dinkopuknpbg@gmail.com](mailto:dinkopuknpbg@gmail.com)**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan petunjukNya sehingga Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2022 telah disusun sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Kinerja setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2022 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen Laporan Kinerja menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2022 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Dinas Koperasi dan UKM serta dapat diketahui apakah program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya Visi dan Misi Kabupaten Purbalingga.

Selain itu, dokumen Laporan Kinerja juga menyajikan dokumen perencanaan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta Perjanjian Kinerja, sehingga dokumen Laporan Kinerja juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing bagian sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Purbalingga.

Demikian, semoga dokumen Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

Purbalingga, Januari 2023

KEPALA DINKOP DAN UKM  
KABUPATEN PURBALINGGA



**BAMBANG TRIONO, SKM, M.Si**  
NIP. 19700702 199203 1 006

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
KATAPENGANTAR.....	1-2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Gambaran Organisasi.....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Rencana Strategis.....	8
2.2 Perjanjian Kinerja.....	10
<b>BAB III AKUNTABILITASKINERJA.....</b>	<b>12</b>
3.1 Capaian Kinerja.....	12
3.2 Realisasi Anggaran.....	31
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>35</b>
4.1 Simpulan.....	35
4.2 Saran.....	36
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>

### A. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perjanjian Kinerja

B. DAFTAR TABEL	Halaman
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	11
Tabel 2.2 Program dan kegiatan Dinkop UKM .....	11
Tabel 3.1 Tabel Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	14
Tabel 3.2 Realisasi Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2021 .....	14
Tabel 3.3 Realisasi Capaian kinerja sasaran Tahun 2021 .....	15
Tabel 3.4 Daftar Koperasi Sehat .....	17
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Koperasi Sehat .....	20
Tabel 3.6 Rekapitulasi Koperasi di Kabupaten Purbalingga .....	22
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Jumlah UMKM Naik Kelas.....	23
Grafik 3.8 Data UMKM Naik Kelas Tahun 2021 .....	24
Tabel 3.9 Realisasi Belanja Langsung Tahun 2021 .....	31

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

**Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah** dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (***result oriented governement***). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha kecil Menengah.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2022, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyusun Laporan Kinerja yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen Laporan Kinerja bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), Renstra SKPD, dan Renja SKPD.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Dinas Koperasi dan UKM dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja diawal tahun anggaran. Dokumen Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM dengan perbandingan hasil pengukuran kinerja dan rencana kerja.
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM.
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

kinerja Dinas Koperasi dan UKM pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang mendasari dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM antara lain :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Perjenjangan Kinerja.
4. Bahwa dalam rangka mewujudkan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 13 Tahun 2022 tentang Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2023;
6. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 133 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2023.
7. Surat Edaran Nomor : 060/19328/2022 tetang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

(SAKIP) dilingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

## **1.2 Gambaran Organisasi**

Gambaran umum Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga dapat dilihat dari aspek kelembagaan, tugas pokok dan fungsi serta aspek strategis organisasi.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purbalingga. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga terdiri dari

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi:
  - a. Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan
  - b. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Koperasi membawahi:
  - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan
  - b. Seksi Pengendalian dan Pengawasan
4. Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah membawahi:
  - a. Seksi Pengembangan Kewirausahaan
  - b. Seksi Promosi dan Kemitraan Usaha

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Organisasi**

Rencana strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Purbalingga, seperti diamanatkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, disusun sebagai upaya untuk menyalahi keterbatasan sumber daya yang dimiliki melalui tahapan implementasi untuk menuju tujuan akhir yang hendak dicapai.

Secara singkat visi dan misi Kabupaten Purbalingga sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purbalingga 2021-2026 sebagai berikut:

#### **Visi**

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin di capai Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 6 tahun (2021–2026) yang akan datang sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM yang merupakan visi Kabupaten Purbalingga 2021-2026 atau visi Bupati terpilih pada periode tersebut adalah **“Purbalingga Yang Mandiri dan Berdaya saing Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia”**. Kondisi tersebut ditandai dengan meningkatnya kemandirian dan daya saing Koperasi Usaha Kecil dan Mikro. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga selama enam tahun ke depan akan mendorong dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM serta

mendukung upaya-upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan daya saing daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

### **Misi**

Dari beberapa misi Daerah Kabupaten Purbalingga yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga adalah misi ke 5 yaitu ***Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi rakyat, dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya industry pengolahan dan manufaktur, perdagangan jasa, peristiwa, industry kreatif, dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta di dukung dengan penciptaan, iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja.***

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun. Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2021-2026 mempunyai sasaran strategis ***“Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro Kecil”***

Sasaran strategis tersebut memiliki 2 indikator kinerja dengan target kinerja setiap tahun selama 6 tahun perencanaan 2021-2026 secara lengkap. Seluruh indikator kinerja dalam dokumen Rencana Strategis Sekretariat Daerah merupakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 6 tahunan menyesuaikan dokumen renstra SKPD dan RPJMD serta digunakan sebagai acuan SKPD.

Semua sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program, Kegiatan dan sub Kegiatan. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan dan di dalam kegiatan

terkumpul sejumlah Sub Kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan Sub kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian Sub kegiatan dan kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga 2021-2026 dengan mengambil target tahun 2022.

## 2.2 Kinerja Tujuan

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	CAPAIAN 2022	PERSENTASE CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA
Meningkatnya kemandirian Kualitas dan daya saing Koperasi dan Usaha kecil Mikro	Kontribusi UMKM terhadap PDRB	Persen	64,02	64,49	100,7	8,13
	Persentase Koperasi Kategori Sangat Berkualitas Dan Berkualitas	Angka	4,88	6,62	135,6	64,94
Rata-Rata Capaian					118,15	

## 2.3 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja 2022 adalah Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Koperasi dan UKM 2022 yang disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2022. Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinkop UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten**  
**Purbalingga Tahun 2022**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022
Meningkatnya Kemandirian, kualitas dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil Mikro	Meningkatnya kualitas dan daya saing Usaha Mikro Kecil	Jumlah Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha	Angka	26
	Meningkatnya kualitas dan daya Saing Koperasi	Persentase Koperasi Sehat	Persen	56,56
	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan DINKOP UKM	Nilai SAKIP DINKOP UKM	Angka	69,43

**Tabel. 2.2**  
**Program Dinas koperasi**  
**Usaha Kecil dan Menengah**

No	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 3.159.417.000,-
2	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 35.350.000,-
3	Program penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp. 59.025.000,-
4	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Rp. 435.329.000,-
5	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 99.022.000,-

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

6	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan usaha Mikro	Rp. 667.270.000,-
7	Program Pengembangan UMKM	Rp. 1.797.500.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 6.253.013.000,-</b>

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah dan Perbandingannya dengan capaian Nasional

1. Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi dan UKM merupakan Perwujudan kewajiban Dinas Koperasi dan UKM untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2022 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan
2. melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Indikator keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja SKPD minimal meliputi keluaran (*output*), sehingga pengukuran kinerja Dinas Koperasi dan UKM dapat berupa keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2021.

Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.

Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran(*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja. Pada tahun anggaran 2022, Dinas Koperasi dan UKM telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis.

Capaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga sesuai dengan pengukuran kinerja Tahun 2022 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis perangkat daerah. Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja.

Pengukuran tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yg ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 Maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

Pengukuran yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan

Menengah di dasarkan pada tingkat capaian kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021 – 2026. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat rendah

**Tabel 3.2 Realisasi Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2022**

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2022	CAPAIAN 2022	PERSENTASE CAPAIAN	CAPAIAN AKHIR RENSTRA
Meningkatnya kemandirian Kualitas dan daya saing Koperasi dan Usaha kecil Mikro	Kontribusi UMKM terhadap PDRB	Persen	75,44	64,48	64,45	64,02	64,49	100,7	64,94
	Persentase Koperasi Kategori Sangat Berkualitas Dan Berkualitas	Angka	-	-	3,48	4,88	6,62	135,6	8,13
Rata-Rata Capaian								118,15	

**Sumber : Data Dinkop UKM dan Bapelitbangda Kab.Purbalingga**

3. Secara umum capaian Indikator pada tujuan ” Meningkatkan Kemandirian, Kualitas dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil Mikro” telah tercapai dan sesuai target yang ditetapkan dengan indikator Kontribusi UMKM terhadap PDRB dan Persentase Koperasi Kategori Sangat Berkualitas dan Berkualitas dengan capaian kinerja 118,15%.(sangat tinggi) Adapun untuk kontribusi UMKM terhadap PDRB tahun 2022 sebesar 64,49% mengalami kenaikan sebesar 0,04 % dibandingkan dengan tahun 2021 yang memperoleh nilai 64,45%.

4. Kontribusi UMKM terhadap PDRB Nasional di tahun 2022

Dalam upaya membangun ekonomi kerakyatan, Presiden RI telah memberikan arahan untuk melakukan pengembangan UMKM Naik Kelas dan Modernisasi Koperasi. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Jumlah kontribusi ekspor UMKM naik dari 14,37% pada 2021 menjadi 15,69% pada 2022. Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing UKM yakni dengan memanfaatkan peluang integrasinya ke dalam pasar global melalui *Global Value Chain* (GVC) maupun *Global E-Commerce* (GEC). Integrasi UKM ke dalam GVC dapat dilakukan dalam bentuk ekspor tidak langsung melalui agregator domestik maupun perusahaan afiliasi asing. Kontribusi UMKM terhadap PDRP mengalami kenaikan pasca pandemic covid'19, kenaikan ini merupakan kenaikan tertinggi pasca covid'19. Dalam rangka mendorong kenaikan kontribusi UMKM terhadap PDRB ini Pemerintah Kabupaten Purbalingga tetap senantiasa mendorong UMKM untuk terus tumbuh dan berkembang mampu melalui keterpurukannya melalui berbagai kebijakan diantaranya adanya

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

kemudahan akses permodalan melalui program kerjasama dengan Perbankan dan meluncurkan Program Subsidi Bunga, adanya kerjasama Pemasaran online antara Pemda Purbalingga dengan BUKALAPAK, pembukaan pusat-pusat pemasaran produk UMKM, Roadshow UMKM di kecamatan-kecamatan, Hibah Bagi Paguyuban UMKM serta kerjasama Pemasaran produk-produk UMKM di Gerai-gerai Waralaba Alfamart dan Indomaret yang ada di Kabupaten Purbalingga yang saat ini sdh mencapai 25 gerai Indomaret dan 46 gerai Alfamart, Serta Kerjasama dengan perguruan Tinggi Guna Mentransfer Ilmu Pengetahuan dari Perguruan Tinggi dalam Bentuk Kerjasama Magang untuk para Mahasiswa baik di Koperasi Maupun di Dinas dan Pelaku UMKM.

**Tabel 3.3 Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2022	CAPAIAN 2022	PERSENTASE CAPAIAN	CAPAIAN AKHIR RENSTRAN	PERSENTASE DGN RENSTRAN
Meningkatnya kualitas dan daya saing Koperasi	Persentase Koperasi Sehat	Persentase	54	55,28	56,97	56,56	64,90	114,7	60,08	108,02
Meningkatnya kualitas dan daya Saing UMKM	Jumlah Usaha Mikro yang Menjadi Wirausaha	Angka	23	25	29	26	31	119,2	34	91,17
Meningkatnya Kualitas kelembagaan Dinkop UKM	Nilai SAKIP Dinkop UKM	Angka	-	66,13	68,83	69,43	73,01	105,1	70,63	103,36
Rata- Rata								113	117,62	100,85

Sumber : Data Dinkop UKM

## **B. Perbandingan capaian tahun ini dengan target dan tahun sebelumnya**

Untuk Indikator Persentase koperasi Sangat berkualitas dan berkualitas Ketercapaian pada Tahun 2022 adalah 6,62% dari target yang ditetapkan di Tahun 2022 sebesar 4,88% ketercapaian indikator ini adalah 135,6 Persen dari target yang ditetapkan. Adapun Rata-rata ketercapaian dari kedua indikator tersebut adalah sebesar 118,15% (sangat tinggi)

Selanjutnya untuk capaian Indikator pada sasaran "Meningkatnya kualitas dan daya saing Koperasi dan Meningkatkan Kualitas dan daya Saing UMKM" juga tercapai sesuai target yang ditetapkan, yaitu:

### **1. Persentase Koperasi Sehat**

Persentase koperasi sehat tercapai 64,90% dari target yang ditetapkan tahun 2022 yaitu sebesar 56,56 % atau tingkat capaian sebesar 114,7% dari target tahun berjalan atau sejumlah 98 koperasi dari jumlah koperasi aktif di Kabupaten Purbalingga sejumlah 151 koperasi. Jumlah koperasi sehat dan jumlah koperasi keseluruhan mengalami Kenaikan di tahun 2022 dibanding Tahun 2021 dari jumlah koperasi 245 di tahun 2021 bertambah menjadi 267 koperasi di tahun 2022, kenaikan ini terjadi karena adanya kemudahan regulasi dalam investasi yang tertuang dalam UU cipta kerja No.11 tahun 2022 di mana didalamnya adanya upaya penciptaan kerja melalui usaha kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, dan investasi Pemerintah Pusat dan percepatan proyek strategis nasional, dan PP No.7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dengan adanya dua aturan diatas mendorong pertumbuhan koperasi-koperasi baru di Kab.Purbalingga ditahun

2022 disamping juga adanya kemudahan perijinan Koperasi melalui OSS.

Dari jumlah koperasi tersebut, dapat dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu koperasi sehat sebanyak 98 Koperasi, Koperasi yang belum sehat sebanyak 169 koperasi. Perkembangan koperasi di Kabupaten Purbalingga dari tahun ke tahun mengalami peningkatan untuk jumlahnya Pada tahun 2019 terdapat 239 koperasi sehingga meningkat sebanyak 7 koperasi di tahun 2020 dan bertambah menjadi 245 di tahun 2021 serta meningkat lagi di tahun 2022 sebanyak 267 koperasi, akan tetapi dari koperasi aktif yang ada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sejumlah 135 menjadi 98 ditahun 2022 hal ini dikarenakan adanya :

1. Peraturan baru dari Kemenkop yang mengatur tentang koperasi yang tidak RAT selama 3 tahun berturut-turut maka dinyatakan tidak aktif lagi.
2. Adanya koperasi kabupaten yang menjadi Koperasi Provinsi karena wilayah usahanya di wilayah Privinsi.

**Tabel 3.4 : DAFTAR KOPERASI SEHAT TAHUN 2022  
KABUPATEN PURBALINGGA**

No.	Nama Koperasi	Alamat	Nilai	Predikat
1	Primkopti	Jl. Raya Bojong, Kel. Bojong Purbalingga	78,21	Cukup Sehat
2	KSU Perwira	Kompleks Kantor Setda Purbalingga	72,69	Cukup Sehat
3	KPRI JELITA	Desa Karangreja Purbalingga	77,05	Cukup Sehat
4	KSP DAHLIA	Jln, Mayjend Sungkono no. 26 Pbg	72,63	Cukup Sehat
5	Primkoppol	Jln,. Sukarno Hatta Purbalingga	85,16	Sehat
6	GEMA REKAYASA	Jln Mayjend Sungkono (SMK YPT Pbg)	80,06	Sehat
7	KPRI Saketi	Jln. Isdiman (Kantor Inspektorat) Pbg	74,70	Cukup Sehat
8	KPRI Bina Sejahtera	Jln. S.Parman (Kantor Dipertanbun) Pbg	72,86	Cukup Sehat
9	KPRI GUYUB RUKUN	Desa Pepeda, Kec. Karangmoncol Pbg	85,92	Sehat
10	KPRI RAS	Desa Kalikajar, kaligondang Pbg	79,05	Cukup Sehat
11	KPRI RAHAYU	Kantor Dinas PUPR	70,41	Cukup Sehat

12	KSP Rukun	Desa Kalikajar, kaligondang Pbg	83,15	Sehat
13	Kopwan Annisa	Desa Wirasana, Purbalingga	74,90	Cukup Sehat
14	Kopwan Bahagia	Komplek Pendopo Dipokusumo Pbg	73,83	Cukup Sehat
15	KPRI EKA	Jln Argandaru, Bukateja Purbalingga	74,65	Cukup Sehat
16	KPRI Segar	Jln Mayjend Sungkono No. 38 Pbg	73,41	Cukup Sehat
17	Primkoptama Pamitran	Desa Padamara, Padamara	73,53	Cukup Sehat
18	KPRI Mestika	Jln. Purwandaru, Kedungjati Pbg	70,35	Cukup Sehat
19	KPRI Warga	Jln. Mayjend. Sungkono No. 34 Pbg	82,05	Sehat
20	KPRI BUDI MANUNGGAL	Desa Karangnangka, Mrebet Pbg	76,92	Cukup Sehat
21	KPRI Bahtera	Desa Bojongsari (SMPN 1 Bojongsari)	78,62	Cukup Sehat
22	BTM PURBALINGGA	Jln Raya Bojong, Kel. Bojong, Pbg	72,44	Cukup Sehat
23	KSP Bangku Elpena	Desa Karang Sari, Karangmoncol PBG	79,83	Cukup Sehat
24	KSP Wanita Utama	Jln. Lawet no. 11 Purbalingga	74,93	Cukup Sehat
25	KSSPS Nusaja	Jln. Purwandaru, Bukateja Pbg	72,99	Cukup Sehat
26	KSU Melati	Jln. S. Parman, Pbg	72,10	Cukup Sehat
27	KSU BMT Marhaban	Desa Makam, Rembang	73,92	Cukup Sehat
28	KSPPS Maarif Bintang Sembilan	Jln. DI Panjaitan Purbalingga	75,26	Cukup Sehat
29	KPRI Semarak	Jln. Raya Padamara No. 3 Purbalingga	72,25	Cukup Sehat
30	KPRI Wanteg	Jln. Raya Penican, Kemangkong Pbg	79,05	Cukup Sehat
31	KPRI Adiguna	Jln. MT Haryono (Kantor BPN Pbg)	74,75	Cukup Sehat
32	KPRI Mempeng	Desa Kembaran Wetan Kaligondang Pbg	83,47	Sehat
33	KPRI Sekar	Desa Mangunegara, Mrebet Pbg	84,39	Sehat
34	KSP Artha Bina Sejahtera	Desa Babakan, Kalimanah Pbg	79,40	Cukup Sehat
35	BMT BNK	Jln Letnan Ahmad Nur Purbalingga	76,74	Cukup Sehat
36	LKMA PUAP Subur	Desa Kedungjati Bukateja Pbg	78,82	Cukup Sehat
37	KPRI Warga Bina Satwa	Jl. AW sumarmo (Kantor DKPP) Pbg	70,35	Cukup Sehat
38	Kopkar BNI	Jln. Lingkar Alun2 Pbg	72,30	Cukup Sehat
39	Primkopabri	Jln Kanoman, Bancar Purbalingga	66,50	Cukup Sehat
40	KUD Makmur	Jln Bodas Karangjati, Rembang Pbg	76,21	Cukup Sehat
41	KPRI Pengayoman	Jln. Lingkar Alun2 Pbg (Kompleks LP Pbg)	77,45	Cukup Sehat

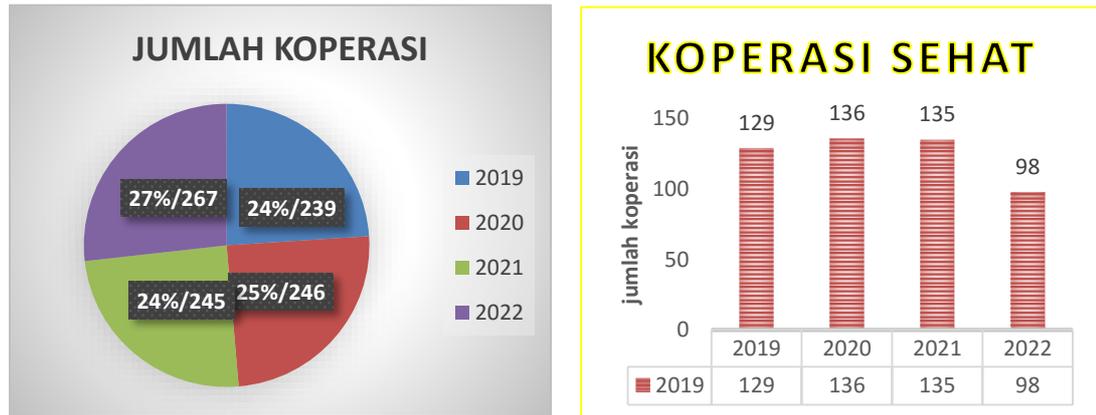
Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022

42	KPRI Terubus	Desa Pengadegan, Pengadegan Pbg	79,01	Cukup Sehat
43	KPRI Guyub	Desa Kasih, Karanganyar Purbalingga	73,97	Cukup Sehat
44	KSP Baraya Makmur	Desa Rabak RT 04 RW 01 Kalimanah Pbg	78,60	Cukup Sehat
45	BMT AMANAH SINDUREJA	Desa Siduraja Kaligondang Purbalingga	76,44	Cukup Sehat
46	KPRI KERTAPRAJA	Jl. Yosomiharjo, Bobotsari Pbg	75,58	Cukup Sehat
47	KPRI Bhakti Praja	Jl. Sukarno Hatta no. 183, Mewek Pbg	68,26	Cukup Sehat
48	KPRI PERGUA	Desa Penican, Kemangkon Pbg	76,54	Cukup Sehat
49	Primkoptama Wreda Upaya	Jl. Raya Penican, Kemangkon Purbalingga	79,10	Cukup Sehat
50	KPRI Siap	Jl. Raya Kedungjati, Bukateja Purbalingga	77,30	Cukup Sehat
51	KPRI Dewi Sri	Jl. S. Parman (Kantor Dintanbun), Pbg	79,00	Cukup Sehat
52	KPRI Mega	Kel. Kalikabong, Purbalingga	76,38	Cukup Sehat
53	KSP Jasa Indah	Perum Griya Abdi Negara, Purbalingga	67,00	Cukup Sehat
54	KSP Dumadi	Perum Selabaya, Kalimanah Purbalingga	78,63	Cukup Sehat
55	BMT Wanita Islam	Jln. Hartono RT 01 RW 04, Purbalingga	70,99	Cukup Sehat
56	KUD Bukti	Jl. Argandaru no. 7 Bukateja Pbg	70,73	Cukup Sehat
57	BTM Karangmoncol	Jl. Raya Taman Sari, Karangmoncol Pbg	70,34	Cukup Sehat
58	KSP 3M	Kel. Kembaran Kulon, Purbalingga	77,18	Cukup Sehat
59	LKM Tani Lestari	Desa Plumutan RT 15 RW 05, Kemangkon	75,50	Cukup Sehat
60	KPRI Gemah	Desa Kertanegara, Kertanegara Pbg	72,70	Cukup Sehat
61	Kopas Sari Barokah	Pasar Kutasari, Purbalingga	72,10	Cukup Sehat
62	KPRI Ngesti Bina Mulya	Jl. Raya Bojongsari, Bojongsari Pbg	70,91	Cukup Sehat
63	KSU MERAH	Desa Bantarbarang, Rembang Pbg	70,88	Cukup Sehat
64	KPRI Megar	Desa Bodaskarangjati, Rembang Pbg	72,68	Cukup Sehat
65	KSP Maju Makmur	Kel. Kandanggang, Purbalingga	66,28	Cukup ehat
66	Kopontren ArRahman	Kel. Kalikabong, Purbalingga	68,89	Cukup Sehat
67	KSU Puspamoda	Jln. Raya Sumampir, Rembang Pbg	80,06	Sehat
68	KSU Damas	Jln. Raya Sumampir, Rembang Pbg	70,09	Cukup Sehat
69	BMT EKA BUANA	Desa Pagerandong, Mrebet Purbalingga	74,39	Cukup Sehat
70	KPRI Setia Marga	Desa Karangjambu, Karangjambu Pbg	72,86	Cukup Sehat

71	KSPPS BMT Sembada	Desa Senon, Kemangkon Pbg	76,92	Cukup Sehat
72	KPRI MUSTAKA	Jln. DI Panjaitan Purbalingga	79,78	Cukup Sehat
73	KPRI K3P	Jln. Mayjend. Sungkono (SMPN Kalimanah 2) Pbg	71,85	Cukup Sehat
74	KOPKAR Karyawan Mitra	Desa Karangjambe, Padamara Pbg	82,18	Sehat
75	KPRI Serbaguna	Jln. Mayjend. Sungkono (SMPN Klmnh	75,25	Cukup Sehat
76	Primkoptama Wreda Jaya	Jln. Letjend Suprpto No. 25, Pbg	66,28	Cukup Sehat
77	KSU BMT Assalam	Desa Karanggambas, Padamara Pbg	77,16	Cukup Sehat
78	KPRI Sejati	Desa Kalikajar, kaligondang Pbg	76,36	Cukup Sehat
79	KopKar Menara	Jl. A. Yani (Pabrik Davos), Purbalingga	72,00	Cukup Sehat
80	KPRI AUB	Desa Kertanegara, Kertanegara Pbg	76,42	Cukup Sehat
81	Kopkar Sehat	Jl. Sudirman (Bank BRI) Pbg	73,73	Cukup Sehat
82	KUD Margo Mulyo	Desa Mangunegara, Mrebet Pbg	72,40	Cukup Sehat
83	Kopwan Alamanda Asri	Jl. Belik Kembar Purbalingga Lor, Pbg	71,71	Cukup Sehat
84	KopKar Sekarindo	Jl. A.Yani no. 4 Kandanggampang, Pbg	73,28	Cukup Sehat
85	KPRI Luhur	Desa Kejobong, Kec. Kejobong	77,51	Cukup Sehat
86	PrimkopAU	Desa Wirasaba, Kec. Bukateja	80,28	Sehat
87	Primkoveri	Jl. Sudirman Purbalingga	78,76	Cukup Sehat
88	Primkoptama Sari	Jl. Mekarjaya Bobotsari	76,70	Cukup Sehat
89	KPRI Al Barkah	Perempatan Majingklak Karangmoncol	78,41	Cukup Sehat
90	KPRI Imega	Desa Bodaskarangjati, Rembang Pbg	72,81	Cukup Sehat
91	KSP Makmur	Desa Babakan, Kalimanah Pbg	66,07	Cukup Sehat
92	BMT Syirkah Mu'awanah	Jl. Raya Bojongsari Km. 4 Purbalingga	75,61	Cukup Sehat
93	Primkoptama Sehat	Desa Losari, Rembang	66,79	Cukup Sehat
94	KPRI Caraka	SMPN 1 Bobotsari	74,32	Cukup Sehat
95	BTM Asy Syamsu	Desa Bakulan, Kec. Kemangkon	82,34	Sehat
96	BMT Tapak Asy Syifa	Desa Mangunegara, Mrebet Pbg	71,88	Cukup Sehat
97	KPRI KERTAPRAJA	Jl. Yosomiharjo, Bobotsari Pbg	75,58	Cukup Sehat
98	PKPRI	Jl. Pujowiyoto, Purbalingga	70,25	Cukup Sehat

**Sumber :Bidang Koperasi DINKOP UKM**

**Grafik 3.5 Capaian Kinerja Koperasi Sehat**



Untuk mengukur koperasi sehat berdasarkan pada peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 2/Per/M.KUKM/II/2017 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi Pasal 31 Ayat (7) Peraturan, dan telah ditetapkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Adapun Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi dilakukan oleh Pelaksana Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dapat ditunjuk dari Aparatur Sipil Negara di Bidang Perkoperasian OPD di Lingkungan Pemerintahan Daerah dengan melihat 7 aspek dan komponen Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi meliputi :

1. Permodalan;
2. Kualitas aktiva produktif;
3. Manajemen;
4. Efisiensi;
5. Likuiditas;
6. Kemandirian dan Pertumbuhan;
7. Jati diri Koperasi.

Hasil Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu :

- a. Sehat, jika hasil penilaian diperoleh total skor  $80,00 \leq x < 100$  tahun 2018 tercapai 120 koperasi yg masuk kategori sehat.
- b. Cukup sehat, jika hasil penilaian diperoleh total skor  $66,00 \leq x < 80,00$ ;
- c. Dalam pengawasan, jika hasil penilaian diperoleh total skor  $51,00 \leq x < 66,00$ ; dan
- d. Dalam pengawasan khusus, jika hasil penilaian diperoleh total skor  $0 < x < 51,00$ .

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dari indikator jumlah koperasi sehat dan persentase koperasi yang berkualitas dan sangat berkualitas yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian, Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi, Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, di mana di dalamnya terdapat 5 (lima) kegiatan dan 6 (Enam) Sub Kegiatan.

Selain itu juga adanya Penilaian Kesehatan Koperasi yang dilaksanakan melalui Monev, Penilaian Kesehatan Koperasi yang dilaksanakan melalui Monev dari bulan Mei s.d Desember terhadap koperasi aktif tahun 2022 sebanyak 107 koperasi dari total koperasi aktif yg ada sebanyak 151 koperasi atau sekitar 70,86% dari total jumlah Koperasi aktif.

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Koperasi di Kabupaten Purbalingga**

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi	Kopera si Aktif	Kriteria kesehatan koperasi		Kopera si Tidak Aktif
			Koperasi Sehat	Koperasi Tidak sehat	
KSP/USP (Kop Primer)	265	150	98	53	115
Kop. Sekunder	2	1	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>267</b>	<b>151</b>	<b>98</b>	<b>53</b>	<b>116</b>

**Sumber : Bidang Koperasi Dinkop UKM**

## **2. Jumlah Usaha Mikro Yang Menjadi Wirausaha**

Jumlah Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha tercapai 119,2% dari target yang ditetapkan di tahun 2022 sebanyak 26 pelaku UMKM, dan tercapai jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha sebanyak 31. Jumlah capaian usaha mikro menjadi wirausaha naik dari Tahun 2021 Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha berjumlah 29 Pelaku.

**Tabel.3.7 Daftar Usaha Mikro menjadi wirausaha**  
**tahun 2022**

NO	NAMA	Nama Perusahaan	ALAMAT	PRODUK	NO HANDPHONE
1	Ahmad Zaenudin	UD. Qul Qus Magle	Sumampir RT 07 RW 02, Rembang	Kripik Talas	8587873 2980
2	Rahayu Puji Astuti	Prigel Food	Lambur RT 03 RW 01, Mrebet	Aneka Peyek	8560102 1489
3	Diah Mariana	Dapur Ibu Sundari	Grand Safira Blok I16 RT 42 RW 11, Purbalingga	Sambal Tuna	8132569 9989

4	Septi Ambarwati	Armayoda	Prigi RT 02 RW 01, Padamara	Aneka Kripik	8571317 2122
5	Begya	Benyo	Krangean RT 01 RW 10, Kertanegara	Teh Tarik	8226509 1276
6	Eti Purnomowati	GITI	Perumahan Wirasana Indah Blok E9, Purbalingga	Makaroni Keju	8574299 5007
7	Ranti Megaratri	Mega Cake and Cookies	Jl Bunga Rampai 3 No. 80 Perumnas Karangmanyar, Purbalingga	Brownies Q'tela, Red Velvet Q'tela	8536342 9006
8	Setio Hartono	Kopi Kocip	Telagabening RT 02 RW 03, Bobotsari	Kopi Bubuk	8156873 180
9	Siti Nur Khasanah	Wedang Rempah Kang Amin	Metenggeng RT 05 RW 03, Bojongsari	Serbuk Jahe Instan	8522735 9789
10	Khalimatun Sadiyah	Sekar Rahayu	Kutawis RT 04 RW 01, Bukateja	Dodol Jambu	8131425 3398
11	Esti Rahayu	Essa	Tanalum RT 02 RW 03, Rembang	Jahe Serbuk	8123792 9313
12	Harestu Nur Solihin	KUB Maju Makmur	Menganti RT 03 RW 02, Karangjambu	Kopi Bubuk dan Kopi Sangrai	8122988 0276
13	Alfikah	Farqis Food	Muntang RT 08 RW 03, Kemangkon	Sambal Udang Tabur	8574181 3055
14	Tuminah	Tresno	Jl Kemuning Raya No 23, Perum Griya Abdi Kencana, Purbalingga	Abon Ayam dan Sapi	8131367 0123
15	Deni Arif Kurniawan	Kopi Kempus	Grecol RT 01 RW 04, Kalimanah	Kopi Bubuk dan Biji Kopi	8562609 043
16	Susi Mardiatin	Rizki Snack	Purbalingga Wetan RT 03 RW 01, Purbalingga	Egg Roll Abon Ikan	8965273 9375

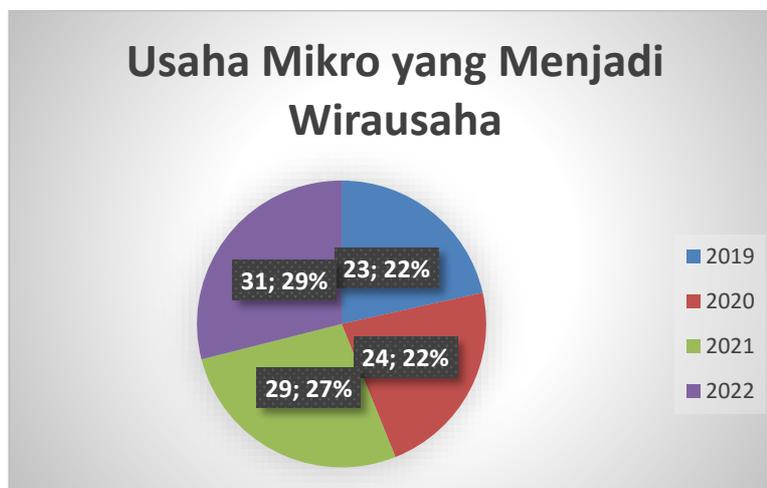
Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022

17	Fitri Asepti	Kurnia Bakery	Mangunegara RT 04 RW 01, Mrebet	Roti Toso	8579421 9660
18	Eni Susilowati	Herbalku	Candinata RT 01 RW 01, Kutasari	Aneka Minuman Serbuk	8131788 8771
19	Rudiyanto	Sitangkil Coffee	Wanogara Wetan RT 02 RW 01, Rembang	Kopi Bubuk	8587748 5006
20	Muhammad Nasir	Al Barokah	Serayu Larangan RT 02 RW 05, Mrebet	Aneka Kripik	8122894 5506
21	Robiyati	Kopi Sangan	Binangun RT 03 RW 03, Mrebet	Kopi Bubuk	8782591 7714
22	Sri Rejeki Lestariningsih	Cinara Bakery	Jl Kenanga Tengah No 39, Perum Penambongan RT 04 RW 07, Purbalingga	Makaroni Keju	8154292 2526
23	Nureni	B-Mas	Dawuhan RT 01 RW 01, Padamara	Bawang Goreng dan Kacang Hijau Goreng	8529100 0633
24	Eka Nur Anggraeni	Mbah Uti	Kembaran Kulon RT 03 RW 01, Purbalingga	Abon Ayam	8570000 8124
25	Ratih Purwasih	Dapur Cintrong	Karangklesem RT 13 RW 06, Kutasari	Keripik Terong	8880894 4440
26	Tarwin Friendi	Gandiwa Kelompok Usaha Milik Pemuda	Losari RT 05 RW 04, Rembang	Kopi Bubuk	8570253 1862
27	Kejar Wianto	Manik Coffee and Roastery	Losari RT 09 RW 02, Rembang	Kopi Bubuk	8155876 5147
28	Isna Nur Desti Arini	Umma Annisa Food	Karangklesem RT 12 RW 05, Kutasari	Kuaci Kupas	8578402 4043

29	Setia Wijiastuti	Kedai Pojok	Perumahan Mutiara Regency D6, Jl Ketuhu, Purbalingga	Kopi Bubuk	8232458 6456
30	Poerwo Resmojo	Terasse Coffee House & Roastery	Bojanegara RT 11 RW 04, Padamara	Kopi Bubuk dan Kopi Sangrai	8132689 5252
31	Afni Cahyani	Mie Lidi & Makaroni Endos	Kajongan RT 01 RW 01, Bojongsari	Mie Lidi & Makaroni	8586951 4534

Bila dibandingkan rata-rata tingkat capaian kinerja pada sasaran strategis, rata-rata capaian Tahun 2022 dibanding dengan tahun 2021 mengalami sedikit Kenaikan. Pada tahun 2021 capaian strategis dari kedua indikator tersebut sebesar 108,95%, sedangkan tahun 2022 tercapai 113% atau terjadi Kenaikan sebesar 4,05% dari tahun sebelumnya (2021).

**Grafik 3.8 Capaian Kinerja**  
**Jumlah UMKM Menjadi Wirausaha**



### 3. Nilai SAKIP Dinkop UKM

Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem SAKIP) adalah suatu system manajemen kinerja yang berkaitan dengan system perencanaan pembangunan dan system penganggaran, untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui aspek akuntabilitas dan pengukuran kinerja

yang berorientasi pada hasil (outcome). Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dan kemajuan implementasi SAKIP serta memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem SAKIP) adalah suatu system manajemen kinerja yang berkaitan dengan system perencanaan pembangunan dan siste penganggaran, untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui aspek akuntabilitas dan pengukuran kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Salah satu sasaran dari Sistem AKIP yaitu menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien dan efektif serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

Ruang lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan amggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan,pengukuran kinerja,pelaporan kinerja,evaluasi internal serta pencapaian kinerja.

Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal (knowledge) yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan instansi. Evaluasi dilaksanakan 4 kompoen besar manajemen kinerja,yang meliputi:

- Perencanaan Kinerja
- Pengukuran Kinerja
- Pelaporan Kinerja
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh Tim Evaluasi SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga diperoleh nilai SAKIP Dinkop UKM sebesar 73,01. Adapun rincian nilai masing-

masing komponen yang dievaluasi dirinci pada berikut ini:

No	Komponen	Bobot Komponen	Bobot Sub Komponen			Total
			Keberadaan (20%)	Kualitas (30%)	Pemanfaatan (50%)	
1	Perencanaan Kinerja	30	6,00	6,30	10,50	22,80
2	Pengukuran Kinerja	30	4,80	6,30	10,50	21,60
3	Pelaporan Kinerja	15	2,70	3,15	5,25	11,10
4	Eva.Akuntabilitas kinerja	15	3,50	5,25	8,75	17,50
		100	17,00	21,00	36,50	73,01

Berdasarkan hasil tersebut nilai SAKIP Dinko UKM Kabupaten Purbalingga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mendapat nilai 68,83.

Jika dibandingkan dengan nilai SAKIP OPD lain di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga, capaian nilai SAKIP Dinkop Ukm Kab.Purbalingga berada pada peringkat ke-11 dari 27 OPD di Kabupaten Purbalingga. Perbandingan Capaian Nilai SAKIP Dinkop Ukm dan OPD lain dapat dirinci sebagai berikut:

No	NAMA OPD	Nilai Perkomponen				Total
		Perencanaan Kinerja	Pengukuran kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi AKIP	
1	Bakeuda	24,60	21,60	12,30	17,50	76,01
2	DPMPSTSP	23,10	21,60	12,30	18,75	75,76
3	Inspektorat Daerah	24,60	21,60	11,55	17,50	75,26
4	Bappelitbangda	23,70	22,50	11,55	17,50	75,26
5	Sekretaris Daerah	22,80	22,50	11,55	17,50	74,36
6	Dinpermasdes	22,20	23,10	11,10	17,50	73,91
7	BKPPD	23,10	21,60	11,55	17,50	73,76
8	Dinas tenaga kerja	23,10	21,00	11,85	17,50	73,46
9	Dindikbud	23,70	21,00	11,10	17,50	73,31
10	Dinas kesehatan	23,70	21,00	11,10	17,50	73,31

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022

11	Dinkop UKM	22,80	21,60	11,10	17,50	73,01
12	Satpol PP	22,20	21,60	11,25	17,50	72,56
13	Dinarsipus	22,20	21,60	11,10	17,50	72,41
14	Dinrumkim	23,10	21,00	10,80	17,50	72,41
15	Dinpendukcapil	22,80	21,00	11,10	17,50	72,41
16	Dinperindag	22,80	21,00	11,10	17,50	72,41
17	Dinporapar	22,80	21,00	11,10	17,50	72,41
18	Dinas lingkungan Hidup	22,20	21,00	11,55	17,50	72,26
19	Dinsosdaldukkbp3a	22,20	21,00	10,80	17,50	71,51
20	Dinas Perhubungan	22,20	21,00	10,80	17,50	71,51
21	Dinas pertanian	22,20	21,00	10,65	17,50	71,36
22	DKPP	22,20	21,00	10,50	17,50	71,21
23	Dinkominfo	22,20	21,60	11,10	16,25	71,16
24	Kantor Kesbangpol	22,20	21,60	11,10	16,25	71,16
25	Sekretariat DPRD	22,20	21,60	10,95	16,25	71,01
26	DPU-PR	22,20	20,10	10,80	17,50	70,61
27	BPBD	22,20	20,10	11,10	16,25	69,66

Target yang telah ditetapkan pada Perjanjian kinerja antara Kepala dinas koperasi dan UKM Kabupaten purbalingga dengan Bupati Purbalingga tahun 2022 sebesar 69,73 sehingga capaian kinerja Dinkop UKM pada Indikator kinerja Sasaran Nilai SAKIP adalah 104,70 %. Jika dibandingkan dengan capaian Nilai SAKIP tahun 2022 mengalami kenaikan signifikan sebesar 3,28 dari capaian tahun 2021 yang hanya sebesar 69,73.

### **C. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang**

#### **Keberhasilan/Peningkatan Pencapaian Kinerja**

Realisasi Kinerja secara keseluruhan dengan 2 (dua) indikator selalu mengalami kenaikan dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Strategi guna meningkatkan jumlah koperasi yang sehat dan Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil antar lain :

#### **1. Jumlah Koperasi Sehat**

Indikator ini digunakan dalam rangka Menilai Seberapa Besar keberhasilan Dinkop dalam mengelola Koperasi di Kabupaten

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

Purbalingga agar koperasi Binaan Dinkop mampu tumbuh menjadi koperasi yang Kuat dan Mandiri sebagai salah satu indikator Koperasi Sehat. Dalam Rangka mewujudkan Koperasi Sehat melalui Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi di Tahun 2022 Dengan Anggaran Sebesar Rp. 59.025.000,- dan Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi dengan Anggaran Rp.35.350.000,- Dinkop UKM Kab.Purbalingga melakukan Kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. **Penilaian Kesehatan Koperasi** : Penilaian Kesehatan Koperasi

ditahun 2022 dilakukan dalam rangka menilai Kesehatan Koperasi yang dilakukan oleh Tim Monev yang terdiri dari Tim dari DINKOP UKM yang terdiri dari ASN Dinkop UKM dan PPKL



(Pendamping Koperasi) Penilaian Monev dengan melihat data penilaian melalui Laporan Keuangan pada Laporan RAT dan keterangan pada waktu dilaksanakannya kegiatan monitoring dan Evaluasi, koperasi sasaran monev tahun ini 107 koperasi yang telah melakukan RAT diakhir Tahun 2022, Penilaian dilakukan dalam rangka evaluasi rutin tahunan dan dalam rangka menilai koperasi berprestasi Tahun 2022, dimana Monev ini dilakukan di bulan Mei s.d Desember.

b. **Pengawasan Koperasi** :

Pengawasan Koperasi berupa kegiatan Monitoring dan evaluasi dengan menggunakan instrumen pengawasan berupa kertas kerja pengawasan.



Untuk tahun 2022 Sasaran Pengawasan dilakukan terhadap 107 koperasi. Selain Monitoring dan Evaluasi, dilaksanakan juga Sosialisasi KKPKK (Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi) yang mengundang narasumber dari luar dimana materinya

berkaitan dengan Instrumen yang digunakan guna menilai kesehatan koperasi. Tahun 2022 telah dilakukan Sosialisasi KKPKK yang mengundang 100 Peserta yang terdiri dari pengurus dan pengawas Koperasi, tujuan dari sosialisasi ini agar koperasi mampu melakukan Self Assesment, sehingga memudahkan Dinas dalam menilai. Narasumber berasal ASN Dinkop UKM kabupaten Pekalongan dan ASN Dinkop UKM Kab.Purbalingga.

- c. **Penghargaan Kesehatan KSP/USP** : Telah dilakukan Penilaian terhadap Koperasi yang berpredikat Sehat pada tahun 2022, dari hasil penilaian Kesehatan Sejumlah 125 Koperasi, yang telah

dinilai dengan menggunakan instrumen Kertas kerja Penilaian Koperasi Berprestasi. Dari hasil Penilaian Koperasi tahun 2022 dihasilkan 15 Koperasi Kategori Koperasi Berkualitas yang



kemudian di nilai kembali tersaring sebanyak 6 Koperasi yang mendapat predikat Koperasi Sangat Berkualitas, dari 6 Koperasi ini kemudian terpilih 3 Koperasi Terbaik yang dinobatkan sebagai Koperasi Berprestasi Tahun 2022 yaitu KPRI Guyub Rukun, Primkopol, KPRI Sekar dan juara harapan KSP Rukun, KPRI Mempeng, BTM Assamsu.

Selain Program-Program tersebut Diatas Dinkop UKM Kabupaten Purbalingga melalui Bidang Koperasi juga Melakukan beberapa Kegiatan pelatihan-pelatihan Perkoperasian yang terlaksana melalui Program Pendidikan dan Latihan perkoperasian melalui Dana alokasi Khusus Non Fisik dari Pusat (DAK-non fisik) dengan total Anggaran Rp. 285.329.000,- dengan realisasi kegiatan sebagai berikut :

Pelatihan- Pelatihan Perkoperasian : Dalam rangka meningkatkan kemampuan Koperasi Dalam pengelolaan keuangan Dinas Koperasi dan UKM Kab.Purbalingga Menyelenggarakan Pelatihan –

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

Pelatihan Perkoperasian yang diadakan di Bidang koperasi di Tahun 2022 terakomodir di dalam Sub Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas SDM Koperasi dimana tahun 2022 terlaksana pelatihan sebanyak 9 kali dengan jumlah peserta 225 orang yang berasal dari 116 koperasi, dari pelatihan tersebut seluruh peserta mendapatkan sertifikat pelatihan. Jenis pelatihan yang dilaksanakan adalah sbb:

- (1) Pelatihan Pengawasan Koperasi
- (2) Pelatihan Pengelolaan Koperasi Berbasis Risiko (Ang. I)
- (3) Pelatihan Pengelolaan Koperasi Berbasis Risiko (Ang. II)
- (4) Pelatihan Revitalisasi Koperasi Berbasis Tegnologi Informasi Digital (Angkatan I)
- (5) Pelatihan Revitalisasi Koperasi Berbasis Tegnologi Informasi Digital (Angkatan II)
- (6) Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi (Angkatan I)
- (7) Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi (Angkatan II)
- (8) Pelatihan
- (9) Pelatihan Diversifikasi Usaha Koperasi (Angkatan I)
- (10) Pelatihan Diversifikasi Usaha Koperasi (Angkatan II)
- (11) Penyelenggaraan sosialisasi/ pelatihan Inovasi Koperasi.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan motivasi kepada pelaku usaha anggota pra koperasi untuk membuat produk agar bisa diterima oleh konsumen. Sosialisasi ini diikuti oleh 40 peserta dari pengelola pra koperasi. Dari kegiatan tersebut juga diharapkan para pelaku usaha tergabung dalam pra kperasi agar bisa meningkatkan statusnya menjadi Badan Hukum Koperasi.

- (12) Hibah Keuangan

Selain Pelatihan dan Monev Pemerintah Kabupaten Purbalingga juga memberikan Hibah kepada DEKOPINDA Kab.Purbalingga Sebesar Rp.35.000.000,-

## **2. Jumlah UMKM Naik Kelas**

Dalam rangka Mendorong Program UMKM Naik Kelas Dinkop UKM Kab.Purbalingga Melakukan Langkah-langkah strategis diantaranya dengan menyiapkan Tenaga Pendamping Kecamatan yang Berjumlah 18 Orang, serta beberapa kegiatan yang tertuang dalam Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan

Usaha Mikro (UMKM) dengan Anggaran Rp. 767.270.000,- dan Program Pengembangan UMKM dengan Anggaran Rp. 2.282.850.000,-. Adapun Kegiatan-kegiatan dalam rangka realisasi Program dan dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis dan tercapainya tujuan Dinkop UKM di tahun 2022 melakukan kegiatan-kegiatan pengentasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran serta peningkatan ekonomi pasca covid di wilayah kab.Purbalingga khususnya di desa miskin ekstrem melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini:

### **1. Melalui Kegiatan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro**

#### **a. Pelatihan -Pelatihan**

Melalui kegiatan ini diadakan Pelatihan Olahan Makanan bagi Masyarakat di desa miskin Ekstrem yaitu desa Krangean Kecamatan Kertanegara ,pelatihan ini diikuti oleh 20 orang peserta dari masyarakat yang kurang mampu dan Ibu Rumah tangga,



yang diharapkan dengan adanya pelatihan ini maka ibu2 dan wanita di desa ini memiliki ketrampilan untuk mengolah bahan makann menjadi makanan yang memiliki nilai jual, sehingga mampu menjadi usaha tambahan masyarakat dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga.



*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

Selain pelatihan pengolahan makanan dilakukan juga pelatihan pelatihan lain seperti Pelatihan Manajemen Usaha Kecil di desa ini melalui dana DAK Non Fisik. Pelatihan yang dilakukan melalui



Anggaran DAK Non Fisik juga dilakukan di desa miskin lainnya seperti di desa Tlahap Lor, SMK YPT, Mie Pasar baru dimana keseluruhan pelatihan Manajemen usaha Kecil sebanyak 9 kali dalam tahun 2022 terdiri dari 4 kali pelatihan olahan makanan dan 5 kali pelatihan manajemen usaha kecil dan Marketing Online.

Melalui kegiatan ini juga dilakukan Fasilitasi Uji Lab Kandungan

Gizi bagi 57 pelaku UMKM Makanan olahan di seluruh Purbalingga

Dalam kegiatan ini pula dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca

Covid dilakukan kegiatan Road Show Pemulihan Ekonomi sebanyak 4 kali yang dilaksanakan di desa :

1. Roadshow desa Bumisari Kecamatan Bojongsari



2. Roadshow Pemulihan Ekonomi Desa Cendana Kec. Kutasari



3. Roadshow Pemulihan Ekonomi Desa Selakambang Kec. Kaligondang



#### 4. Roadshow Pemulihan Ekonomi Desa Kutabawa Kec.Karangreja



##### **b. Fasilitasi barcode Standart internasional**

Fasilitasi Barcode diberikan kepada 9 pelaku UMKM di Kab.Purbalingga yang telah memiliki produk dengan mutu yang bagus serta sudah lolos branding sebagai produk Tuka tuku dan layak



dipasarkan melalui Market place ataupun perusahaan waralaba seperti indomaret dan Alfamart. Dengan Fasilitasi ini diharapkan Produk mereka mampu bersaing kepasarannya yang lebih luas, karena barcode Berstandart internasional ini merupakan salah satu persyaratan yang harus ada pada kemasan Produk UMKM yang akan bersaing dipasar Nasional maupun Internasional.

##### **c. Fasilitasi Kemasan**



Fasilitasi Kemasan diberikan kepada 29 pelaku UMKM yang produknya telah lulus kurasi dan Branding Produk dari Dinkop akan tetapi belum memiliki kemasan yang sesuai dengan Standart Kemasan untuk makanan.

##### **d. Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro**

- a. Fasilitasi Hak Merk fasilitasi ini diberikan kepada 38 pelaku UMKM yang sudah memiliki produk unggulan akan tetapi nama produknya atau Merknnya belum dipatenkan sehingga perlu diberikan fasilitasi Hak Merk.

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

b. Pelatihan Keamanan Pangan

Pelatihan ini diikuti oleh 40 orang pelaku UMKM dari produk makanan, pelatihan dengan nara sumber dari BPPOM ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM dengan Produk Makanan olahan agar mereka memproduksi makanan yang aman untuk dikonsumsi Masyarakat ,serta tidak mengandung bahan berbahaya.

**e. Peningkatan pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro**

Melalui Sub kegiatan ini DINKOP Ukm melakukan pelatihan-pelatihan yang bertemakan Manajemen Usaha Kecil dan Marketing Online yang dilakukan sebanyak 5 kali di



berbagai tempat di Kabupaten purbalingga, peserta dalam pelatihan ini adalah Perorangan dan Paguyuban baik laki-laki maupun Perempuan yang memiliki usaha sendiri.

**f. Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan pengolahan, Pemasaran, SDM serta desain dan teknologi**

a. Tersalurkannya Subsidi Bunga bagi Pelaku UMKM

Subsidi bunga merupakan subsidi imbal hasil bagi pelaku UMKM yang memiliki pinjaman di Lembaga keuangan Mikro , subsidi ini disalurkan melalui Lembaga keuangan Mikro yang telah terdaftar sebagai Lembaga penyalur, di tahun 2022 Subsidi bunga sebesar Rp. 500.000.000,-



b. Hibah Bagi Paguyuban UKM

Dalam rangka Penguatan Permodalan bagi UMKM yang mengalami keterpurukan Pasca covid '19 Pemerintah

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

kab.Purbalingga melalui Dinkop UKM menyalurkan bantuan Hibah uang bagi Paguyuban UMKM dari berbagai sektor usaha sejumlah 83 paguyuban dengan total bantuan sebesar Rp. 1.048.000.000,- dan tersalurkan sejumlah Rp. 1. 023. 000.000,-. Bantuan disalurkan secara Simbolis oleh Bupati Purbalingga pada acara Roadshow di beberapa Kecamatan.



- c. Terlaksananya Penyelenggaraan pameran dan Car Free Day  
 Penyelenggaraan Pameran di tahun 2022 mulai dilaksanakan, setelah 2 tahun pandemi kegiatan ini di Offkan maka ditahun 2022 mulai dilaksanakan kembali berbagai even pameran sebagai ajang Pemasaran dan Pengenalan produk UMKM di kabupaten purbalingga. Selain pameran digelar pula acara Car Free Day yang dilaksanakan di sekitar alun-alun purbalingga hingga ke Taman Janatin. Acara ini melibatkan seluruh UMKM berbagai Sektor dari Makanan tradisional,olahan,makanan Modern dan kekinian, Kerajinan, olah raga dan permainan tradisional. Pameran dikemas dalam berbagai event baik lokal maupun even luar daerah a.l : pameran dalam rangka hari santri,ngelapak bareng UMKM bumi soedirman, Purbalingga Young Entertainment, Car free Day 1 dan 2, dan Pameran dalam acara Kejutan bareng ANTV

Untuk pameran Luar Daerah tahun ini :

Bazar hari santri



Kejuatan bareng ANTV



Ngelapak bareng UMKM

Bumi Soedirman



Car Free Day



Kebumen International Expo,

Young Entrepreneur



#### **g). Program kemitraan**

##### **1. Program Kemitraan dengan Univ.AMIKOM.**

Program kemitraan yang dilaksanakan selama tahun 2022 adalah bermitra dengan Universitas Amikom dimana kerjasama ini menghasilkan kesepakatan-kesepakatan SBB:

##### **a). DINKOP UKM**

- Memberikan Training dalam kegiatan Kemahasiswaan
- Memberikan kesempatan kepada Mahasiswa Univ. AMIKOM untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi Praktek kerja/magang, penelitian, dan pengabdian di lokasi DINKOP UKM
- Menyediakan tenaga pengajar/staff ahli untuk mengajar dalam program ini bila dibutuhkan oleh AMIKOM.
- Memberikan kemudahan akses digital sebagai bentuk dukungan pelaksanaan kegiatan Akademik yang

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

diselenggarakan oleh Univ.Amikom.

b). UNIVERSITAS AMIKOM

- Memperoleh kemudahan perijinan dari DINKOP UKM dalam program praktek kerja/Pemagangan
- Membiayai Sendiri Mahasiswa yang akan atau ditugaskan untuk program praktek kerja/pemagangan, yang meliputi akomodasi dan konsumsi untuk perjalanan ke lokasi yang Dituju.
- Membantu menyediakan Ruangan untuk penyelenggaraan kegiatan Seminar ataupun Workshop yang diadakan oleh DINKOP UKM.

**H). Tuka tuku Produk Purbalingga**

TUKA-TUKU adalah sebuah platform yang digagas oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga untuk membantu pemasaran produk UMKM. TUKA-TUKU akan mendorong dan memfasilitasi para pelaku UMKM untuk memperluas pemasaran, terutama pasar on line. Sebagai akselerasi / percepatan, Tuka-Tuku menggandeng PT Bukalapak, salah satu perusahaan ecommerce terkemuka di Indonesia. Programnya bernama “Tuka Tuku Produk UMKM Purbalingga x Bukalapak”, dan Bekerja sama dengan Perusahaan Waralaba Alfamart dan Indomaret di Wilayah Kabupaten Purbalingga sampai saat ini berjumlah 45 Gerai Alfamart dan 25 gerai indomaret. Tuka-Tuku menyediakan personel untuk membantu branding produk yang ditampilkan antara lain membantu foto, editing, deskripsi produk.

Hasil yang dicapai :

- a. Sampai saat ini program tuka tuku telah ada 51 item barang. Barang-barang tersebut sudah melalui kurasi dan branding

- b. Omset total sejak MoU 31 Agustus 2019 s/d Desember 2022 sebesar Rp. 123.418.000,-
- c. Produk yg paling laku 1. Makaroni Keju Alfath 2. Kacang Mirasa 3. Abon Sapi Cap Koki 4. Koktail Nanas, Nanasqu 5. Koktail Nanas Al Meidah

#### **I) Subsidi Bunga untuk UMK**

Program subsidi bunga kepada UMK adalah untuk memfasilitasi pelaku mikro dan kecil guna mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan perbankan secara profesional. Subsidi Bunga diberikan dalam bentuk subsidi Imbal Hasil bagi Pelaku UMKM yang memiliki Pinjaman Di Lembaga Keuangan dalam Bentuk potongan Imbal Hasil sebesar 50%. Tujuan dari subsidi bungan kepada UMK adalah :

- Pembelajaran kepada pelaku usaha mikro dan kecil dapat mengakses permodalan kepada lembaga keuangan perbankan
- Menyediakan permodalan bagi usaha mikro dan kecil dengan suku bunga rendah
- Membantu melepaskan usaha mikdo dan kecil dari jeratan pelapas uang
- Memulihkan Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dari Dampak Covid-19
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan.

Pada tahun 2022 anggaran yang disediakan adalah sebesar Rp 500.000.000,- dengan banyaknya usaha mikro dan kecil yang dilayani adalah 961 Usaha Mikro dan Kecil dengan jumlah dana yang tersalur Rp. 8.725.073.531,-

**Tabel 3.9 Realisasi penyaluran Subsidi bunga Kabupaten  
Purbalingga tahun 2016 s.d 2022**

<b>TAHUN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>USAHA MIKRO DAN KECIL TERLAYANI</b>	<b>DANA PINJAMAN TERSALUR</b>
<b>2016</b>	500.000.000	843	8.527.334.000
<b>2017</b>	500.000.000	1.031	9.109.450.000
<b>2018</b>	500.000.000	1.158	8.412.900.000
<b>2019</b>	1.000.000.000	2.112	14.507.470.000
<b>2020</b>	1.000.000.000	20.170	14.220.025.807
<b>2021</b>	500.000.000	1.318	9.356.555.807
<b>2022</b>	500.000.000	961	8.725.073.531

**D. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

**Kendala- Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target**

Dalam rangka mencapai target sasaran Koperasi sehat sejumlah 56,56 % yaitu 98 Koperasi dan Jumlah Usaha Mikro Yang Menjadi Usaha Kecil sejumlah 31 Pelaku, ada beberapa kendala yang dihadapi, kendala-kendala tersebut adalah:

- a. Kurangnya koperasi yang melakukan diversifikasi usaha menyebabkan kualitas dari koperasi kurang baik, sebagian besar di dominasi oleh usaha simpan pinjam yang pada saat ini mulai mengalami kejenuhan.
- b. Masih banyak koperasi yang tidak melakukan RAT, sehingga tidak dilakukan penilaian kesehatan.
- c. Rendahnya produktivitas koperasi
- d. Untuk Pra koperasi Anggotanya belum siap untuk meningkatkan statusnya menjadi badan hukum koperasi.
- e. Kurangnya Inovasi dari para pelaku UMKM
- f. Keterbatasan UMKM dalam Mengakses Dana-dana lunak baik

dari pemerintah maupun dari Perbankan.

- g. Keterbatasan Kemampuan UMKM dalam memasarkan produknya.

**Solusi - solusi untuk mengatasi Kendala yang dihadapi :**

- a. Dalam rangka mengatasi Kurangnya koperasi yang melakukan diversifikasi usaha menyebabkan kualitas dari koperasi kurang baik, sebagian besar di dominasi oleh usaha simpan pinjam yang pada saat ini mulai mengalami kejenuhan maka Dinkop melakukan langkah-langkah untuk mendorong koperasi melakukan diversifikasi usaha tidak hanya usaha simpan pinjam tetapi juga melakukan usaha sector riil.
- b. Masih banyak koperasi yang tidak melakukan RAT, sehingga tidak dilakukan penilaian kesehatan dalam hal ini Dinas Koperasi melakukan langkah-langkah sosialisasi KKPKK terhadap koperasi sehingga koperasi bisa lebih dahulu melakukan self assessment sebelum dinilai oleh Dinas sehingga bisa meningkatkan predikat kesehatan koperasi.
- c. Peningkatan kualitas produksi dengan adanya kreativitas dan inovasi
- d. Untuk Pra koperasi Anggotanya belum siap untuk meningkatkan statusnya menjai badan hukum koperasi dalam rangka mengatasi permasalahan ini Dinas koperasi melakukan Pendampingan dan pembinaan untuk kelompok usaha pra koperasi agar lebih dekat dengan kelompok usaha yang nantinya diharapkan mau berbadan hukum koperasi.
- e. Menjalin kemitraan dengan lembaga riset dan Perguruan Tinggi serta swasta untuk meningkatkan kualitas produk UMKM serta memperbaiki manajemen usaha pelaku UMKM yang masih sangat sederhana terutama usaha mikro dan mengembangkan pemasaran ke luar Purbalingga
- f. Dalam rangka membantu pelaku UMKM untuk memenuhi kurangnya permodalan Pemerintah Kabupaten purbalingga

melalui Dinkop Ukm menggulirkan program subsidi bunga.

Selain Subsidi Bunga Melalui Kementerian Koperasi dan UKm uga menggulirkan Pinjaman KUR untuk UMKM.

- g. Dalam Rangka mengatasi keterbatasan UMKM dalam memasarkan produknya Pemerintah Kabupaten Purbalingga Melalui Dinkop UKM melakukan Roadshow ke kecamatan-kecamatan di daerah miskin di kabupaten purbalingga, Roadshow ini dalam rangka memfasilitasi UMKM untuk mengenalkan produknya kepada publik serta sebagai ajang pencarian produk unggulan untuk Kabupaten Purbalingga.

Selain Roadshow Dinkop UKM juga membantu UMKM dengan mengadakan pelatihan-pelatihan Marketing online, pelatihan peningkatan mutu produk dan kemasan melalui dana DAK non fisik dan APBD, memfasilitasi Pemasaran melalui Tuka tuku dan Rumah BUMN.

#### **E. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran**

Pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2022, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2022. Anggaran Belanja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung yang meliputi belanja pegawai / personalia terbagi dalam 2 (Dua) kegiatan, serta belanja langsung yang membiayai 7 (Tujuh) program yang terbagi dalam 13 (Tiga Belas) kegiatan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3.10

## Realisasi Belanja Langsung Tahun 2022

Kode Rekening		Uraian	Anggaran	Realisasi	Persen
<b>5.2.</b>		<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>6.783.713.000</b>	<b>6.606.183.288</b>	<b>97,38</b>
<b>2.11.2. 11.01. 01.01</b>	<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>3.104.867.000</b>	<b>2.999.731.662</b>	<b>96,61</b>
2.11.01 .01.01. 001	1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.454.512.000	2.364.690.818	96,34
2.11.01 .01.01. 02	2	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	61.625.000	59.062.900	95,84
2.11.01 .01.01. 03	3	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada perangkat Daerah	3.000.000	3.000.000	100
2.11.01 .01.01. 005	4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	397.450.000	384.751.321	96,80
2.11.01 .01.01. 007	5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	177.280.000	177.252.623	99,98
2.11.01 .01.01. 008	6	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah	11.000.000	10.974.000	99,76
<b>2.11.2. 11.01. 01.15</b>	<b>II</b>	<b>Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi</b>	<b>35.350.000</b>	<b>35.110.000</b>	<b>99,32</b>

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022

Kode Rekening		Uraian	Anggaran	Realisasi	Persen
<b>2.11.0</b> <b>1.01.01</b> <b>.15.001</b>	7	Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam /Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Dalam daerah Kabupaten/Kota	<b>35.350.000</b>	<b>35.110.000</b>	<b>99,32</b>
<b>1.2.11.</b> <b>01.01.</b> <b>16</b>	<b>III</b>	<b>Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi</b>	<b>59.025.000</b>	<b>57.276.068</b>	<b>97,04</b>
<b>2.11.0</b> <b>1.01.01</b> <b>.16.001</b>	8	Kegiatan Penilaian Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam 1 Daerah Kab/Kota	59.025.000	57.276.068	97,04
<b>2.11.2.</b> <b>11.01.</b> <b>01.17</b>	<b>IV</b>	<b>Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian</b>	<b>435.329.000</b>	<b>400.715.191</b>	<b>92,05</b>
<b>2.11.2.</b> <b>11.01.</b> <b>01.17.</b> <b>01</b>	9	Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kab/Kota	285.329.000	282.085.191	98,86
<b>2.11.2.</b> <b>11.01.</b> <b>01.17.</b> <b>02</b>	10	Kegiatan Pendidikan dan latihan UKM Bagi UKM dalam daerah/kota	150.000.000	118.630.000	79,09
	<b>V</b>	<b>Program Pemberdayaan dan Perlindungan</b>	<b>99.022.000</b>	<b>98.376.000</b>	<b>99,35</b>

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian		Anggaran	Realisasi	Persen
		<b>Koperasi</b>			
	11	Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan koperasi Yang Keanggotaannya dalam daerah Kab/Kota	202.147.000	184.002.417	91,02
	<b>VI</b>	<b>Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro</b>	<b>767.270.000</b>	<b>757.204.900</b>	<b>98,69</b>
	12	Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro Yang dilakukan melalui Pendataan, kemitraan, kemudahan perijinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan	767.270.000	757.204.900	98,69
	<b>VII</b>	<b>Program Pengembangan UMKM</b>	<b>2.282.850.000</b>	<b>2.257.769.467</b>	<b>98,90</b>
	13	Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	2.282.850.000	2.257.769.467	98,90

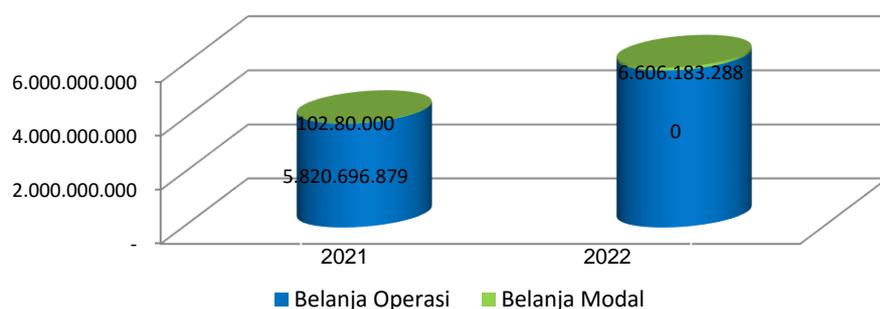
**Sumber : Dinkop UKM**

No	Sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase Capaian Kinerja	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas dan daya saing Koperasi dan UMKM	97,38 %	116,95 %	EFISIEN

Dari Perhitungan Realisasi Anggaran dan Perbandingan dengan capaian kinerja bahwa ada efisiensi dalam penggunaan anggaran Dinkop UKM tahun 2021 sebesar 1,16 Persen.

Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar Rp. 6.606.183.288 atau mencapai 97,38% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 6.783.713.000 Realisasi Belanja tersebut merupakan Realisasi

Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 683.306.409,- atau 11,54% dari realisasi belanja tahun 2021. Perkembangan realisasi Belanja tahun 2021-2022 terlihat pada grafik di bawah.



Berdasarkan jenis, realisasi Belanja Daerah pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tersebut terdiri dari realisasi Belanja Operasi sebesar Rp.

*Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2022*

6.606.183.288 (97,38%). Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, terjadi kenaikan realisasi Belanja Operasional sebesar Rp. 785.486.409,00 atau 13,49 %, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

	2022			2021	Kenaikan/ (Penurunan)	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	Rp	%
Belanja Operasi	6.783.713.000,00	6.606.183.288,00	97,38	5.820.696.879,00	785.486.409,00	13,49
Belanja Modal	0,00	0	0	102.180.000,00	(102.180.000,00)	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>6.783.713.000,00</b>	<b>6.606.183.288,00</b>	<b>97,38</b>	<b>5.922.876.879,00</b>	<b>683.306.409,00</b>	11,54

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Pada tahun 2022, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Dari 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2022, menunjukkan tingkat keberhasilan capaian kinerja sebagai berikut :

1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat rendah

Secara keseluruhan capaian kinerja tahun 2022 yaitu 116,95% (kategori sangat tinggi). Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar Rp. 6.606.183.288,00 atau mencapai 97,38% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 6.783.713.000,00.

Realisasi Belanja tersebut terdiri dari Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 6.606.183.288,00. Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. Rp. 785.486.409,00 atau 13,49 %, dari realisasi belanja tahun 2021.

## 4.2 KEBIJAKAN

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga, fungsi Dinas Koperasi dan UKM sebagai perumus kebijakan teknis dalam penanganan bidang pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, ada beberapa hal strategi pencapaian sasaran kinerja yang perlu dipertahankan secara umum, antara lain :

- a. Perkuatan Kelembagaan KUMKM
- b. Penyediaan Akses/ Sumber Permodalan
- c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM
- d. Meningkatkan kemampuan pemasaran
- e. Meningkatkan akses informasi usaha
- f. Menjalin kemitraan antar pelaku usaha
- g. Melakukan Revitalisasi Kelembagaan
- h. Melakukan Diversifikasi Usaha

Sedangkan langkah – langkah strategis sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;
- b. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- c. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
- d. Memberdayakan sumber daya yang ada di Dinas Koperasi dan UKM secara menyeluruh, efektif, dan efisien;
- e. Memperkuat komitmen dari seluruh bidang untuk meningkatkan kinerjanya.
- f. Digitalisasi koperasi sebagai langkah awal dalam era

serba online agar koperasi mampu bersaing dengan Lembaga keuangan lainnya.

Demikian laporan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga tahun Anggaran 2022, Realisasi atas pelaksanaan dari semua yang telah dianggarkan dalam tahun Anggaran berjalan serta capaian kinerja atas target dalam tahun berjalan. Dengan laporan kinerja ini mudah-mudahan dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan APBD Tahun 2022 pada Dinas Koperasi dan UKM selama kurun waktu satu tahun Anggaran. Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada tahun Anggaran yang akan datang.

Purbalingga, Januari 2023

KEPALA DINKOP DAN UKM  
KABUPATEN PURBALINGGA



**BAMBANG TRIONO, SKM, M.Si**  
NIP. 19700702 199203 1 006

Daftar Lampiran

- A. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
- B. Perjanjian Kinerja



## i. Perjanjian Kinerja





